

## Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Ar-Ridho Palembang

Eva Nabila Putri<sup>1</sup>, Kris Setyaningsih<sup>2</sup>, Fuaddilah Ali Sofyan<sup>3</sup>, Mardiah Astuti<sup>4</sup>, Ali Murtopo<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [evanabilaputri799@gmail.com](mailto:evanabilaputri799@gmail.com)<sup>1</sup>, [krissetyaningsih\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:krissetyaningsih_uin@radenfatah.ac.id)<sup>2</sup>,

[fuadpgmi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fuadpgmi_uin@radenfatah.ac.id)<sup>3</sup>, [mardiahastuti\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id)<sup>4</sup>, [alimurtopo\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:alimurtopo_uin@radenfatah.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini di latar belakang bahwasanya di RA Ar – Ridho Palembang masih anak yang mengalami masalah Penelitian ini berawal dari pengamatan awal penelitian yang menemukan permasalahan dari kemampuan berbahasa lisan kemampuan anak dalam mengucapkan kata-kata atau kalimat sederhana untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Usia Dini di RA Ar – Ridho Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode eksperimen, *pre-experiment design tipe one group pretest posttest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak anak di RA Ar – Ridho Palembang yang berjumlah 119 orang dan sample yang digunakan 12 orang anak dengan menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, dokumentasi dan tes. Setelah tes yang dilakukan peneliti mengelolah data dengan menggunakan Microsoft Excel. Adapun analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Setelah dilakukannya uji analisis diperoleh hasil koefisien kesimpulan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,347 > 1,717$ ), maka kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Ada pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan berbahasa lisan anak usia dini di RA Ar- Ridho Palembang.

**Kata Kunci :** *Media Kartu Kata Bergambar, Kemampuan Berbahasa Lisan.*

### Abstract

The background of this research is that at RA Ar – Ridho Palembang there are still children who experience problems. This research begins with initial observations of research that found problems with oral language skills, the ability of children to say simple words or sentences to express, state, convey thoughts, ideas and feelings. This study aims to determine whether there is a significant effect of Pictorial Word Card Media on the Oral Language Ability of Early Children at RA Ar – Ridho Palembang. The method used in this study is quantitative with the experimental method, *pre-experiment design type one group pretest posttest*. The population of this study were all children at RA Ar - Ridho Palembang, totaling 119 people and the sample used was 12 children using purposive sampling. Data collection techniques used observation, documentation and tests. After the tests conducted, the researchers managed the data using Microsoft Excel. The data analysis used is the normality test, homogeneity test and hypothesis testing. After carrying out the analysis test, the coefficient results show that the data  $t_{count} < t_{table}$  ( $1.347 > 1.717$ ), then the conclusion  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This means that there is an effect of the use of picture word cards media on the oral language skills of early childhood at RA Ar-Ridho Palembang.

**Keywords:** *Picture Word Card Media, Oral Language Ability.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan untuk anak usia dini yaitu pengupayaan untuk menstimulasi, mengajarkan, menjaga serta memberikan anak tentang pembelajaran yang mampu memberi hasil pada tingkat kemampuan, keterampilan anak sesuai dengan jenjang usianya dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini ialah pemberian pembinaan, pengajaran, pada anak usia lahir sampai usia enam tahun dengan pengupayaan stimulasi dan rangsangan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak dalam

mempersiapkan memasuki pendidikan selanjutnya. Bahasa yakni sesuatu alat utama yang selalu dipakai orang-orang untuk berkomunikasi setiap hari. Bahasa juga merupakan suatu media yang dapat mengutarakan perasaan, berkeinginan untuk mengatakan sesuatu serta dapat tahu mana perbuatan yang positif dan negatif dalam perkataan dan sebagainya. Kemampuan berbahasa anak usia dini tumbuh dengan sendirinya tanpa ajaran oleh orang dewasa atau orang lain. Berdasarkan standar kompetensi membaca dan menulis pada anak usia dini adalah usia empat sampai enam tahun, pada taman kanak-kanak (TK) atau raudhatul athfal (RA) ialah kemampuan anak dalam mendengarkan, berkomunikasi, serta mempunyai kosakata yang baik untuk dapat mempersiapkan anak dalam membaca dan menulis (Depdiknas, 2004). Sedangkan menurut kurikulum 2004 (Depdiknas, 2004) dapat digunakan sebagai acuan pada program pembelajaran di TK yang mempunyai standar sesuai dalam membaca permulaan terhadap anak usia lima sampai enam tahun dengan menghubungkan serta menyebutkan kata-kata yang sederhana. Bermain merupakan upaya kegiatan yang dilaksanakan dengan alat maupun tanpa alat peraga yang mempunyai informasi untuk menstimulasi anak dalam mengembangkan imajinasinya. Melalui program pembelajaran di TK maka anak mampu mengembangkan aspek-aspek kemampuannya yang sesuai dengan kurikulum TK tahun 2010 yakni, nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, dan bahasa. Komponen bahasa salah satunya yaitu membaca. Kegiatan belajar membaca dapat dilakukan dengan dengan cara bermain yang menyenangkan dan membuat anak senang. (depdiknas, 2000).

Media pembelajaran ialah sebuah alat peraga yang dapat mempermudah dalam proses belajar mengajar disekolah agar dapat berjalan dengan efektif. Media pembelajaran juga merupakan semua upaya yang dilakukan untuk merangsang dan menstimulasi kemampuan dalam cara berpikir anak, perhatian anak dalam belajar. Setiap media mempunyai ciri khas tersendiri, begitu juga dengan media kartu. Peneliti mengelompokkan media kartu sebagai media gambaran yang berbasis visual. Penelitian ini yakni media kartu yang adanya gambar-gambar didalam pola kartu tersebut. Adapun Penelitian yang dilakukan oleh Ardiani dengan judul "Meningkatkan kemampuan berbahasa melalui Permainan kartu kata bergambar pada kelompok B TK Aisyiyah Melayu." Hasil dari penelitian tersebut menyatakan perkembangan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun dapat mengembangkan bahasanya dengan memperkaya kosa kata melalui pengulangan dari apa yang didengarnya. Mereka sering mengulangi kosa kata yang baru dan unik sekalipun belum memahami artinya. Adapun Penelitian yang dilakukan oleh Sukemi, dengan judul "Kartu kata bergambar meningkatkan kemampuan berbahasa anak". Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan bahasa anak di TK. Diharapkan melalui penelitian ini, dapat diketahui lebih mendalam mengenai berbahasa anak dengan menggunakan media kartu kata bergambar untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian ini berawal dari pengamatan awal penelitian yang menemukan permasalahan dari kemampuan berbahasa lisan kemampuan anak dalam mengucapkan kata-kata atau kalimat sederhana untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Melalui permasalahan yang telah ditemukan tersebut ternyata dalam hal mengenal kata atau kalimat, melalui kartu kata bergambar adalah sebuah media pembelajaran yang dirancang dengan tujuan memudahkan anak usia dini dalam memahami kosa kata, kalimat sederhana serta meningkatkan kemampuan berbahasa lisan, kartu kata bergambar berbentuk kartu di dalamnya terdapat kata dan gambar yang berwarna untuk memudahkan anak dalam mengenal kosa kata, kalimat sederhana agar dapat dipahami oleh anak. Berdasarkan literatur di atas belum adanya penelitian mengenai Media Kartu Kata bergambar terhadap kemampuan berbahasa lisan anak. Penelitian ini menekankan pada variabel Kemampuan berbahasa lisan dan Media Kartu Kata Bergambar. Sedangkan penelitian sebelumnya belum meneliti mengenai variabel ini. Maka dari itu penelitian memfokuskan tentang Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Usia Dini Di Ra Ar-Ridho Palembang.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian eksperimen. Metode kuantitatif adalah Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Cresweel eksperimen merupakan penelitian yang ingin mengetahui pengaruh sebab dan akibat variabel independen dan dependen. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan *Preexperimental design*, dan bentuk *one group pretest-posttest design*. Jenis penelitian eksperimen ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan karena dapat membandingkan dengan keadaan setelah diberi perlakuan. Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis dalam melihat pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampu berbahasa lisan anak usia dini di Raudhatul Athfal Ar-Ridho Palembang.

### Desain Penelitian

Penelitian ini dikhususkan lagi pada metode eksperimen, dengan model *one grup pretes-posttest desing* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*posttest*) sebelum diberikan pelakuan, setelah diberikan pelakuan barulah memberikan tes akhir (*posttes*). Penelitian memilih menggunakan jenis penelitian kuantitatif pada penelitian ini dengan alasan karena jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi atau data populasi dana sampel. Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai objek penelitian.dalam penelitian ini hanya ada satu kelompok yang berfungsi sebagai kelompok kontrol (sebelum diberikan perlakuan) maupun kelompok eksperimen (setelah diberikan perlakuan). Menurut Sugiyono, pengujian hipotesis deskriptif (satu sampel) pada dasarnya merupakan proses pengujian generalisasi hasil penelitian yang didasarkan pada satu sampel. Kesimpulan yang dihasilkan nanti adalah apakah hipotesis yang diuji dapat digeneralisasikan.

### Prosedur Penelitian

**Tabel Prosedur Penelitian**

No	Tahapan	Kegiatan	Waktu
1	Tahap Persiapan	Melakukan Observasi ke tempat penelitian	September 2021
		Melakuakan Permasalahan di sekolah tempat pannelitian	September 2021
		Seminar Proposal	Desember 2021
		Konsultasi dengan pembimbing	April 2022
		Mempersiapkan kegiatan bernyanyi dengan media kartu kata bergambar	Juni 2022
2.	Tahap Pelaksanaan	Melakuan <i>Pretest</i>	Juli 2022
		Melakukan <i>posttest</i> kegiatan bernyanyi dengan media kartu kata bergambar	Juli 2022
3.	Tahap Akhir	Menganalisis data yang diperoleh	Agustus 2022
		Menyusun laporan penelitian membuat kesimpulan hasil penelitian	Agustus 2022

### Definisi Opersional Variabel

#### a. Media Kartu kata Bergambar

Kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar. Kartu kata bergambar ini akan menjadi media yang nantinya saat pembelajaran siswa akan menemui macam-macam kartu yang berbeda tulisan serta gambarnya. Penggunaan gambar dapat divariasikan dengan kartu kalimat dan kartu huruf. dimana metode permainan bergambar digunakan sebagai merangsang untuk membantu siswa dalam mengekspresikan gagasannya serta memproduksi bahasa kata atau kalimat yang akan diungkapkan melalui ucapan.

## **b. Kemampuan Bahasa Lisan**

Bahasa merupakan rangkaian bunyi yang melambungkan pikiran, perasaan serta sikap manusia. Bahasa anak adalah bahasa yang dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono. Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono. Penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* maksudnya dalam purposive sampling menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Sampel yang diambil sebanyak 10% dari banyaknya populasi, dan populasi tersebut adalah anak didik RA Ar-Ridho Palembang. Adapun pengambilan sampel adalah sebanyak 12 anak didik dari populasi 119 anak didik.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi dilakukan peneliti pada saat awal peneliti datang ke sekolah tersebut sehingga dari hasil amatan secara langsung yang dilakukan peneliti tertarik untuk melakukan dan merumuskan judul serta permasalahannya yang telah peneliti cantumkan pada latar belakang permasalahan mengapa tertarik untuk melakukan penelitian. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah melalui pengamatan langsung untuk melihat kedisiplinan secara umum dan pada saat proses kegiatan pembelajaran anak didik di kelompok B di RA Ar-Ridho Palembang.

#### **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan majalah. Dalam penelitian ini dokumen berupa foto-selama pelaksanaan permainan kartu bergambar. Dokumentasi ini akan menjadi pelengkap saat akan menganalisis data. Teknik ini digunakan sebagai pendukung data hasil dari teknik observasi. Pada penelitian ini dokumen yang diambil antara lain: daftar anak populasi, sampel serta foto-foto kegiatan yang mendukung pada penelitian ini. Kamera *handphone* (HP) merupakan alat dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang RA Ar-Ridho Palembang pada setiap kegiatan yang sedang berlangsung guna mendukung penelitian ini.

#### **3. Tes**

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan bahasa anak setelah pembelajaran dilakukan menggunakan permainan kartu kata bergambar. Dimana tes yang dibuat berupa tes keberanian di mana anak kedepan menyebutkan gambar sesuai tema yang akan dibahas hari itu disesuaikan dengan indikator perkembangan bahasa.

### **Uji Keabsahan Data**

#### **1. Uji validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Sebuah instrumen bisa dikatakan valid apabila mempunyai bantuan yang besar terhadap skor. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Validitas dapat dicari dengan menghubungkan skor

keseluruhan anak dengan satu item (X) dengan skor keseluruhan yang didapat semua anak (Y) melalui korelasi *product moment pearson* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisiensi Korelasi

N = Jumlah anak

X = skor tiap item

Y = Skor tota

$\sum XY$  = Jumlah Perkalian XY

## 2. Uji Realibitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Atau reliabilitas menunjukan suatu instrument dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumens tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercayai yang reliabel akan menghasilkan daya yang dipercaya juga. Teknik yang digunakan untuk mengukur reabilitas suatu tes menurut Suharsimi Arikunto dalam Purwanto ada berbagai macam, diantaranya dengan, menggunakan rumus Spearman-Brown, rumus Flamogan, rumus Rulin, rumus KR 20, rumus KR 21, rumus Hoyt dan rumus Alpha. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten dan jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Penelitian relianilitas data penelitian menggunakan rumus *alpha croncbach* untuk menghitung reliabilitas instrument yang akan digunakan.

## Teknik Analisa Data

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat kelompok berdistribusi atau tidak. Normalitas data yang diperlukan untuk menentukan rata-rata pengujian yang akan diselidiki. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *kemiringan kurva*, dimana nilai dikatakan berdistribusi normal jika nilai kemiringan kurva kurang dari 1.

#### a. Rentang

$$\text{Rentang} = \text{Data Terbesar} - \text{Data Kecil}$$

#### b. Banyak Kelas

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + (3.3) \log n$$

#### c. Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}}$$

#### d. Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum f}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata-rata (Mean)

$\sum f$  = Nilai Frekuensi

$\sum f x$  = nilai Tengah kelompok Data

#### e. Modus

$$Mo = Tb + p \frac{b1}{b1+b2}$$

Keterangan

Mo = Modus

Tb = Tepi Bawah Kelas Modus

b1 = Selisih Frekuensi Kelas Modus Dengan Frekuensi Sebelumnya

b2 = Selisih Frekuensi Kelas Modus Dengan Frekuensi Setelahnnya

p = Panjang Kelas Nilai Modus

f. Simpangan Baku

$$S_1^2 = \sqrt{\frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

$\sum f$  = Nilai Frekuensi

$\bar{x}$  = Nilai Rata-rata

x = Nilai x ke t

n = Total responden

g. Kemiringan Kurva

$$K_m = \frac{\bar{x} - Mo}{S_1}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Nilai Rata-rata

Mo = Modus

S<sub>1</sub> = Simpangan baku

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesetaraan data atau kesamaan data. Jika suatu kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dinyatakan homogeny. Uji ini untuk mengetahui kesamaan data tentang data *pretest* anak.

$$F_{hitung} = \frac{variansterbesar}{variansterkecil}$$

F<sub>hitung</sub> diperoleh dengan rumus interpolasi linier

$$I = F_{min} - (F_{min} - F_{max}) \frac{dk_1 - dk_{min}}{dk_{max} - dk_{min}}$$

Keterangan :

I = Nilai Interpolasi Yang Dicari

dk<sub>1</sub> = Derajat Kebebasan Dari I

dk<sub>min</sub> = Derajat Kebebasan Minimal (Dibawah dk<sub>1</sub>)

dk<sub>max</sub> = Derajat Kebebasan Maksimal (Dibawah dk<sub>1</sub>)

F<sub>min</sub> = Nilai F<sub>tabel</sub> dari dk<sub>1</sub>

F<sub>max</sub> = Nilai F<sub>tabel</sub> dari dk<sub>min</sub>

## 3. Uji Hipotesis

a. Hipotesis (Ha) : Ada pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan berbahasa lisan anak usia dini di ra ar- ridho palembang.

b. Hipotesis (Ho) : Tidak ada pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan berbahasa lisan anak usia dini di RA- Ar-Ridho Palembang.

Kriteria pengujian yang berlaku adalah ho diterima bila t<sub>hitung</sub> lebih kecil atau sama dengan t<sub>tabel</sub>.

Dengan dk= n1+n2-2 dengan taraf kesalahan 5%. Teknik untuk menguji hipotesis adalah rumus statistic paramentik dengan uji-t dengan persamaan.

$$c. t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

d. Dengan ds<sub>g</sub> adalah standar deviasi gabungan

$$e. ds_g = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

x<sub>1</sub> = nilai rata-rata sesudah perlakuan

f. x<sub>2</sub> = nilai rata-rata sebelum perlakuan

Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dengan menentukan  $dk = ( + )$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 5 \%$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Observasi Awal (*Pretest*) Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Usia Dini Di RA Ar-Ridho Palembang

Tabel Hasil Pretest

No	Nama Siswa	Total Nilai
1	IKU	48
2	MFU	39
3	KMRA	34
4	CAJ	36
5	MBA	41
6	ACB	32
7	AFW	41
8	MDG	36
9	NM	39
10	ADPL	43
11	MRAS	36
12	H	32
Jumlah		457
Rata-rata		38

Dari hasil observasi awal (*pretest*) yang telah dilakukan kemudian ditabulasikan datanya. Hasilnya yaitu jumlah skor kemampuan berbicara lisan anak usia dini di RA Ar-Ridho adalah 457 dengan rata-rata 38, nilai tertinggi adalah 48 dan nilai terendah adalah 32.

Tabel Distribusi Frekuensi Pretest

Inteval	Frekuensi	Persentasi
32-34	3	25%
35-37	3	25%
38-40	2	17%
41-43	3	25%
44-48	1	8%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat di ketahui bahwa hasil *pretest* pada interval 32-34 mempunyai 3 frekuensi dengan persentasi nilai yang diperoleh 25%, interval 35-37 mempunyai 3 frekuensi dengan persentasi nilai yang diperoleh 25%, interval 38-40 mempunyai 2 frekuensi dengan persentasi nilai yang diperoleh 17%, interval 41-43 mempunyai 3 frekuensi dengan persentasi nilai yang diperoleh 25%, dan interval 44-48 mempunyai 1 frekuensi dengan persentasi yang diperoleh 8%.

### B. Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

#### 1. Pertemuan Pertama (*Treatment* Pertama)

Pertemuan pertama ini dilakukan hari kamis tanggal 11 Agustus 2022 dimana dalam kegiatan ini sampel penelitian berjumlah 12 anak. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali peneliti melakukan *treatment* menggunakan media kartu kata bergambar dengan mengenal gambar binatang dengan 4 indikator dan 11 butir amatan. Pada pukul 07.30 WIB bel berbunyi tandamasuk kelas. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan bernyanyi, selanjutnya guru menanyakan kabar mengecek kehadiran anak dan membaca doa belajar, mengulangi hafalan surah-surah pendek, doa dan hadis, selanjutnya peneliti menyampaikan pembelajaran pada hari itu kepada anak-anak dengan pemberian *treatment* menggunakan kartu kata dengan anak mengikuti aturan kartu kata bergambar yang telah disepakati, mengucapkan huruf abjad (a-z) melalui media

kartu kata bergamabar.pertama dihari pertama telah selesai, dilanjutkan dihari berikutnya untuk *treatment* kedua di hari jum'at.

2. Pertemuan Kedua (*Treatment* Kedua)

Pertemuan kedua dilakukan hari jum'at pada tanggal 12 Agustus 2022.Kegiata awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali peneliti melakukan *treatment* menggunakan media kartu kata bergambar dengan mengenal gambar binatang dengan 4 indikator dan 11 butir amatan.Pada pukul 07.30 WIB bel berbunyi tanda masuk kelas. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan bernyanyi, selanjutnya guru menanyakan kabar mengecek kehadiran anak dan membaca doa belajar, mengulangi hafalan surah-surah pendek, doa dan hadis, selanjutnya peneliti menyampaikan pembelajaran pada hari itu kepada anak-anak dengan pemberian *treatment* menggunakan kartu kata dengan anak mengikuti aturan kartu kata bergambar yang telah disepakati, anak melakukan giliran anak mengenal macam-macam gambar dan anak menyebutkan gambar melalui media kartu kata bergamabar.Pemberian perlakuan (*treatment*) kedua dihari jum'at selesai, dilanjutkan pemberian *treatment* di hari sabtu atau *treatment* yang ketiga.

3. Pertemuan Ketiga ( *Treatment* Ketiga)

Pertemuan ketiga atau *treatment* ketiga dilakukan hari sabtu tanggal 13 agustus 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali peneliti melakukan *treatment* menggunakan media kartu kata bergambar dengan mengenal gambar binatang dengan 4 indikator dan 11 butir amatan.Pada pukul 07.30 WIB bel berbunyi tandamasuk kelas. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan bernyanyi, selanjutnya guru menanyakan kabar mengecek kehadiran anak dan membaca doa belajar, mengulangi hafalan surah-surah pendek, doa dan hadis, selanjutnya peneliti menyampaikan pembelajaran pada hari itu kepada anak-anak dengan pemberian *treatment* menggunakan kartu kata dengan anak mengikuti aturan kartu kata bergambar yang telah disepakati, mengucapkan suku kata secara jelas dengan kartu kata bergambar.Pemberian perlakuan (*treatment*) ketiga dihari sabtu telah selesai.

4. Pertemuankeempat (*Treatment* Keempat)

Pertemuan keempat atau *treatment* keempat dilakukan hari senin tanggal 15 agustus 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali peneliti melakukan *treatment* menggunakan media kartu kata bergambar dengan mengenal gambar binatang dengan 4 indikator dan 11 butir amatan.Pada pukul 07.30 WIB bel berbunyi tandamasuk kelas. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan bernyanyi, selanjutnya guru menanyakan kabar mengecek kehadiran anak dan membaca doa belajar, mengulangi hafalan surah-surah pendek, doa dan hadis, selanjutnya peneliti menyampaikan pembelajaran pada hari itu kepada anak-anak dengan pemberian *treatment* menggunakan kartu kata dengan anak mengikuti aturan kartu kata bergambar yang telah disepakati, mengucapkan kata awal huruf yang sama (bebek, burung, beruang) dengan kartu kata bergambar.Pemberian perlakuan (*treatment*) keempat dihari senintelah selesai.

5. Pertemuankelima (*Treatment* Kelima)

Pertemuan kelima atau *treatment* kelima dilakukan hari kamis tanggal 18 agustus 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali peneliti melakukan *treatment* menggunakan media kartu kata bergambar dengan mengenal gambar binatang dengan 4 indikator dan 11 butir amatan.Pada pukul 07.30 WIB bel berbunyi tandamasuk kelas. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan bernyanyi, selanjutnya guru menanyakan kabar mengecek kehadiran anak dan membaca doa belajar, mengulangi hafalan surah-surah pendek, doa dan hadis, selanjutnya peneliti menyampaikan pembelajaran pada hari itu kepada anak-anak dengan pemberian *treatment* menggunakan kartu kata dengan anak mengikuti aturan kartu kata bergambar yang telah disepakati, mengucapkan kalimat dengan jelas (ayam berkaki dua) dengan kartu kata bergambar.Pemberian perlakuan (*treatment*) kelima dihari kamistelah selesai.

6. Pertemuan Keenam (*Treatment* Keenam)

Pertemuan keenam atau *treatment* keenam dilakukan hari Jum'at tanggal 19 agustus 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali peneliti melakukan *treatment* menggunakan media kartu kata bergambar dengan mengenal gambar binatang dengan 4 indikator



dan 11 butir amatan. Pada pukul 07.30 WIB bel berbunyi tandamasuk kelas. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan bernyanyi, selanjutnya guru menanyakan kabar mengecek kehadiran anak dan membaca doa belajar, mengulangi hafalan surah-surah pendek, doa dan hadis, selanjutnya peneliti menyampaikan pembelajaran pada hari itu kepada anak-anak dengan pemberian *treatment* menggunakan kartu kata dengan anak mengikuti aturan kartu kata bergambar yang telah disepakati, mengulang kembali kalimat dengan benar dengan kartu kata bergambar. Pemberian perlakuan (*treatment*) keenam di hari jum'at telah selesai.

7. Pertemuan Ketujuh (*Treatment* Ketujuh)

Pertemuan ketujuh atau *treatment* ketujuh dilakukan hari Sabtu tanggal 20 Agustus 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali peneliti melakukan *treatment* menggunakan media kartu kata bergambar dengan mengenal gambar binatang dengan 4 indikator dan 11 butir amatan. Pada pukul 07.30 WIB bel berbunyi tandamasuk kelas. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan bernyanyi, selanjutnya guru menanyakan kabar mengecek kehadiran anak dan membaca doa belajar, mengulangi hafalan surah-surah pendek, doa dan hadis, selanjutnya peneliti menyampaikan pembelajaran pada hari itu kepada anak-anak dengan pemberian *treatment* menggunakan kartu kata dengan anak mengikuti aturan kartu kata bergambar yang telah disepakati, memahami kosa kata yang mereka dengar dari guru dengan kartu kata bergambar. Pemberian perlakuan (*treatment*) ketujuh di hari Sabtu telah selesai.

8. Pertemuan Kedelapan (*Treatment* Kedelapan)

Pertemuan kedelapan atau *treatment* kedelapan dilakukan hari Senin tanggal 22 Agustus 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali peneliti melakukan *treatment* menggunakan media kartu kata bergambar dengan mengenal gambar binatang dengan 4 indikator dan 11 butir amatan. Pada pukul 07.30 WIB bel berbunyi tandamasuk kelas. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan bernyanyi, selanjutnya guru menanyakan kabar mengecek kehadiran anak dan membaca doa belajar, mengulangi hafalan surah-surah pendek, doa dan hadis, selanjutnya peneliti menyampaikan pembelajaran pada hari itu kepada anak-anak dengan pemberian *treatment* menggunakan kartu kata dengan anak mengikuti aturan kartu kata bergambar yang telah disepakati, mampu melaksanakan tugas bernyanyi lagu dengan kartu kata bergambar. Pemberian perlakuan (*treatment*) kedelapan di hari Senin telah selesai.

9. Pertemuan Kesembilan (*Treatment* Kesembilan)

Pertemuan kesembilan atau *treatment* kesembilan dilakukan hari Selasa tanggal 23 Agustus 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali peneliti melakukan *treatment* menggunakan media kartu kata bergambar dengan mengenal gambar binatang dengan 4 indikator dan 11 butir amatan. Pada pukul 07.30 WIB bel berbunyi tandamasuk kelas. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan bernyanyi, selanjutnya guru menanyakan kabar mengecek kehadiran anak dan membaca doa belajar, mengulangi hafalan surah-surah pendek, doa dan hadis, selanjutnya peneliti menyampaikan pembelajaran pada hari itu kepada anak-anak dengan pemberian *treatment* menggunakan kartu kata dengan anak mengikuti aturan kartu kata bergambar yang telah disepakati, mengulang lagu yang di dengar dari guru dengan kartu kata bergambar. Pemberian perlakuan (*treatment*) kedelapan di hari Selasa telah selesai.

10. Pertemuan Kesepuluh (*Treatment* Kesepuluh)

Pertemuan kesepuluh atau *treatment* kesepuluh dilakukan hari Rabu tanggal 24 Agustus 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali peneliti melakukan *treatment* menggunakan media kartu kata bergambar dengan mengenal gambar binatang dengan 4 indikator dan 11 butir amatan. Pada pukul 07.30 WIB bel berbunyi tandamasuk kelas. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan bernyanyi, selanjutnya guru menanyakan kabar mengecek kehadiran anak dan membaca doa belajar, mengulangi hafalan surah-surah pendek, doa dan hadis, selanjutnya peneliti menyampaikan pembelajaran pada hari itu kepada anak-anak dengan pemberian *treatment* menggunakan kartu kata dengan anak mengikuti aturan kartu kata bergambar yang telah disepakati, bernyanyi lagu dengan benar dengan benar menggunakan kartu kata bergambar. Pemberian perlakuan (*treatment*) kesepuluh di hari Rabu telah selesai.

11. Pertemuan Kesebelas (*Treatment* Kesebelas)

Pertemuan kesepuluh atau *treatment* kesebelas dilakukan hari Kamis tanggal 25 Agustus 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali peneliti melakukan *treatment* menggunakan media kartu kata bergambar dengan mengenal gambar binatang dengan 4 indikator dan 11 butir amatan. Pada pukul 07.30 WIB bel berbunyi tandamasuk kelas. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan bernyanyi, selanjutnya guru menanyakan kabar mengecek kehadiran anak dan membaca doa belajar, mengulangi hafalan surah-surah pendek, doa dan hadis, selanjutnya peneliti menyampaikan pembelajaran pada hari itu kepada anak-anak dengan pemberian *treatment* menggunakan kartu kata dengan anak mengikuti aturan kartu kata bergambar yang telah disepakati, menceritakan perasaannya terkait kegiatan bernyanyi menggunakan kartu kata bergambar. Pemberian perlakuan (*treatment*) kesebelas dihari kamistelah selesai.

c. Deskripsi Data Observasi Akhir (*Posttest*) Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Usia Dini Di RA Ar-Ridho Palembang

Tabel Kelas B4 Observasi Akhir *Post tes*

No	Nama Siswa	Nilai
1	IKU	55
2	MFU	61
3	KMRA	55
4	CAJ	52
5	MBA	52
6	ACB	52
7	AFW	50
8	MDG	61
9	NM	45
10	ADPL	52
11	MRAS	48
12	H	55
Jumlah		639
Rata-rata		53

N	12
X max	48
X Min	32
Range	4
jumlah kelas	5
panjang kelas	4

Inteval	Frekuensi	Persentasi
32-34	3	25%
35-37	3	25%
38-40	2	17%
41-43	3	25%
44-48	1	8%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil dari *post test* pada interval 32- 34 mempunyai 3 frekuensi dengan persentase nilai yang diperoleh 25%, interval 35-37 mempunyai 3 frekuensi dengan presentase nilai yang diperoleh 25%, interval 38-40 mempunya 2 frekuensi dengan presentase nilai yang diperoleh 17%, interval 41 -43 mempunyai 3 frekuensi dengan presentase nilai yang diperoleh 25%. Jadi persentase keseluruhannya adalah 100%

### **Pembahasan**

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian 5 kali pertemuan, sampel yang digunakan sebanyak 12 anak di RA Ar-Ridho Palembang. Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut. Pertemuan pertama mengadakan observasi kepada anak dengan indikator penilaian yang telah dibuat peneliti. Hasil observasi awal (*pretest*) yang telah dilakukan kemudian ditabulasikan datanya. Hasilnya yaitu jumlah skor kemampuan berbicara lisan anak usia dini di RA Ar-Ridho adalah 457 dengan rata-rata 38, nilai tertinggi adalah 48 dan nilai terendah adalah 32. Selanjutnya peneliti memberikan treatment dengan media kartu kata bergambar sebanyak 11 kali pertemuan dengan aspek memahami kata, kejelasan pengucapan, dan pengungkapan perasaan.

Hasil observasi akhir (*posttest*) yang telah dilakukan kemudian ditabulasikan datanya. Hasilnya yaitu jumlah skor kemampuan berbicara lisan anak usia dini di RA Ar-Ridho adalah 639 dengan rata-rata 53, nilai tertinggi adalah 61 dan nilai terendah adalah 45. Setelah dilakukan observasi awal (*pretest*) dan observasi akhir (*posttest*) selanjutnya peneliti menganalisis semua hasil penelitian, dari semua hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media kartu kata bergambar terhadap kemampuan berbahasa lisan usia dini, yang diperoleh  $t_{hitung} = 1,347$  sedangkan  $dk = 12 - 2 = 10$  dengan taraf signifikan 5% sehingga didapat  $t_{tabel} = 1,717$ . karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,347 < 1,717$ ), maka kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Ada pengaruh permainan kartu kata bergambar terhadap kemampuan berbahasa lisan anak usia dini di RA Ar- Ridho Palembang.

Arsyad menyebutkan bahwa Flash Card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu yang berisi gambar-gambar, teks, atau tanda simbol yang meningkatkan atau menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Flash card biasanya berukuran 8x12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu yang berisi gambar-gambar (benda-benda, binatang, dan sebagainya) dapat digunakan untuk memberikan respon yang diinginkan. Kartu gambar adalah salah satu media siswa untuk mudah memahami materi. Kartu gambar disebut juga dengan flash card Arsyad mengemukakan bahwa flash card merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang meningkatkan dan menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. flash card biasanya berukuran 8x12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan bernahasa lisan anak usia dini di RA- Ar-Ridho Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa. Penerapan penggunaan media kartu kata bergambar di kelas B4 RA Ar-Ridho Palembang dengan jumlah siswa 12 anak. Terpengaruh yang signifikan antara media kartu kata bergambar terhadap kemampuan berbahasa anak, yang diperoleh  $t_{hitung} = 1,347$  sedangkan  $dk = 12 - 2 = 10$  dengan taraf signifikan 5% sehingga didapat  $t_{tabel} = 1,717$ . karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,347 > 1,717$ ), maka kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Ada pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan berbahasa lisan anak usia dini di RA Ar- Ridho Palembang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, Triharso. 2013. Permainan Kreatif dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Aisyah, Nyimas. "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Bahasa Lisan Anak Melalui Metode Bermain Peran Dan Metode Bercerita Di Tk Bhayangkari 23 Bandar Lampung." Darul Ilmi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Raudhatul Athfal 1.(1), 8-33.
- Andang, Ismail. 2006. Education Games Yogyakarta: Pilar Media.
- Andi Budimanjaya, Alamsyah Said. 2015. 95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences, Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.

- Ariyanti ,Tatik. 2016. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8 (1) :51.
- Arsyad , Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*, Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*, Bandung: Yrama Widya.
- Sunanih, Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa, *Jurnal Pendidikan*, 1 (1) : 2.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2010. *Psikolinguistik*, Jakarta
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Delfita, Riri. 2012. "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Gambar Dalam Bak Pasir di Taman Kanak-Kanak Bina Anaprasa Mekar Sari Padang." *Jurnal Pesona PAUD* 1. (5).
- Eliyawati, Cucu Eliyawati,. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini* , Jakarta: Dirjen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Ilyas, Martini. *Psikologi Perkembangan Bahasa AUD*, Jakarta:Universitas Terbuka.
- Juita, Ratna. 2012. Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Menakar Air Di TK Aisyiyah Kota Kaciak Maninjau.*Jurnal Pesona, PAUD*, 1 (1):
- Joni. 2015. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah (3-5 Tahun) Di Paud Al-Hasanah", *Jurnal Paud Tambusai*, 1.(6) : 45.
- Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Anak Usia Dini*, (Pekan Baru: Cendekia Insani.
- Kurniawan, Imas. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta: Edukasia.
- Sadiman, Arief S dkk. 2007. *Media Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, Tesya Cahyani. 2012. "Gambaran Tentang Peranan Kegiatan Bernyanyi Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Budi Mulia." (on-line) *Jurnal Pesona Paud* 1.02
- Kusuma, Alam Budi. 2016. "Pemerolehan Bahasa Pertama Sebagai Dasar Pembelajaran Bahasa Kedua (Kajian Psikolinguistik)", *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*,5 (2) : 130.
- Martini A,.2008. *Mengelola PAUD* , Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Mukhtar, Iskandar. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*, Jakarta: Referensi.
- Nugroho, Buhano Agung. 2005. *Strategi jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPP*, Yogyakarta:Andi : 73.
- Noviani, Elisa. Skripsi. Pengaruh Permainan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kosakata Pada Anak Autis Kelas Tk Di Sekolah Autis Bina Anggita Yogyakarta. (2014).
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rambe, Nikmah Nur. Skripsi. Penggunaan metode permainan kartu kata bergambar dalam meningkatkan minat akidah akhlak siswa kelas x man 1 padang sidipuan. Karya tulisan Nikmah Nur Rambe.( 2019).
- Rahman, Hibama S. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* Yogyakarta: PGTKI Press.
- Rebbeca S.2007. *New dan Moncrief Cochran, Early Childhood Education: An Internasional Encyclopedia*, Jurnal, London: Praeger Publishers,.1 (4):105.
- Sadiman, Arif S, Dkk. 2011. *Media Pendidkan, Pemahaman Dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santoso ,Soegeng . 2011.*Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*,Jakarta.
- Santrock,,John W. 2007.*Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, Tesya Cahyani , Kusuma. 2012. "Gambaran Tentang Peranan Kegiatan Bernyanyi Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Budi Mulia. *Jurnal Pesona Paud* 1.( 02)
- Santrok., Jhon W . 2013. *Perkembangan Anak*
- Saputra, Aidil. 2018. Pendidikan Anak Pada Usia Dini, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10 (2): 194-195.
- Sinapati dkk,. 2010. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Lisan Siswa Sd Inprespandawasi. *Jurnal Kreatif Tadulam*, 5 (1): 67.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2016. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta Barat: PT Indeks.
- Sukemi. 2019. Kartu Kata bergambar Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak, *Jurnal Psikolg Pendidikan*, 8.( 3), :54.
- Susanti, Yumi Olva. 2017. Meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui bermain peran mikro, *Jurnal Potensia . PG. Paud Fkip UNIB*, 12.( 1): 66
- Sukri, Yuni Faryanti, And Farida Indriani. 2018. "Media Permainan Kartu Gambar Dengan Teknik Think Pair Share." *Prosiding* 3.(1) : 6.
- Suryabarata, Sumadi. 2013. *Metode Penelitian*, Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pen Sandu Siyoto dan Ali Sodik. 2017. Dasar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing didikan), (Bandung: Alfabeta
- Tajuddin., Nilawati Tajuddin. 2014. Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Quran , Jawa Barat:Tim Herya Media.
- Tajuddin, Nilawati . 2014. Peneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Quran, Jawa Barat: Herya Media Depok.
- Tejo, Nurseto. 2011. Membuat media pembelajaran yang menarik."Jurnal Ekonomi & Pendidikan 8. (1). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pebriana, Putri Hana. 2017. Analisis Kemampuan Berbahasa Dan Penanaman Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Mendongeng", Jurnal Obsesi, 1.(2 ): 6
- Yus, Anita. 2011. Penelitian Perkembangan Belajar anak, Jakarta: Prenamedia Grub.
- Zubaidah ,Enny. 2012. Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Jakarta, Kencana.